

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I ini diuraikan tentang pendahuluan. Isi dari pendahuluan meliputi: Latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

1.1 Konteks Penelitian

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang membimbing siswa dalam keilmuan, emosional, kepribadian, dan keagamaan, sangatlah mempengaruhi perkembangan karakter siswa, maka lingkungan sekolah ditunjang dengan beberapa fasilitas pembentuk karakter siswa. Menurut Susanto (2016:34) pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diwajibkan di semua lembaga pendidikan di Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai wujud menjaga dan menghargai identitas bangsa dan sebagai langkah mewujudkan karakter siswa yang baik dalam konteks berbahasa.

Slogan merupakan perkataan atau kalimat pendek yang dipakai sebagai dasar prinsip utama dari suatu usaha, organisasi, dan sebagainya. Slogan sering disebut motto atau semboyan. Slogan lebih mengutamakan kepadatan makna dan kehematan kata-kata (Kosasih, 2016:29). Sedangkan kata mutiara merupakan kata yang di dalamnya mengandung petuah-petuah bijak tentang kehidupan sebagai perenungan, dan kata mutiara terdiri dari berbagai macam jenis antara lain tentang pendidikan, agama, kehidupan, cinta dan lain-lain,

serta pengarangnya pun banyak, ada yang berlatar belakang pendidik, politik, motivator dan lain-lain (Natsir & Wardani, 2018:16).

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berbasis pada teks. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks yang menerapkan beberapa prinsip bahwa (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata-kata atau kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa tidak dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa adalah sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia. (Fiani, 2021:3).

Materi slogan pada kurikulum 2013 jenjang SMP/MTs terdapat perintah mengidentifikasi slogan yang ditunjukkan pada kompetensi dasar 3.3 dan kompetensi dasar 4.3 tentang mengidentifikasi teks iklan, slogan, atau poster dari sumber yang dibaca dan didengar, serta menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster dari berbagai sumber. Hal ini sejalan dengan pembahasan pada penelitian ini, yakni berkaitan dengan penggunaan gaya bahasa pada slogan lingkungan sekolah. Guru dapat mengarahkan siswa betapa pentingnya pemahaman mengenai gaya bahasa dengan menjadikan slogan pada lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran luar ruang dengan menyadari pentingnya aspek gaya bahasa dan makna, sesuai atau tidaknya gaya bahasa

yang terkandung dengan maksud dan tujuan slogan pada lingkungan sekolah, serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs.

Pembelajaran slogan pada MTsN 5 Kediri menjadi lebih bermakna karena sejak awal siswa di MTsN 5 Kediri di bimbing dan diarahkan untuk menjadi individu yang disiplin dalam belajar, mengingat lembaga sangat memperhatikan aspek kedisiplinan belajar. Dengan demikian, slogan digunakan sebagai sarana belajar bagi siswa dengan bentuk kalimat-kalimat yang bertujuan membangkitkan kesadaran diri terutama dalam hal kedisiplinan belajar.

Penulisan bahasa slogan di lingkungan sekolah dibuat dengan gaya bahasa yang semenarik mungkin guna dengan frasa, kalimat, dan moto yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Hal ini bertujuan mendorong dan memotivasi pelajar agar lebih giat menuntut ilmu. Sekolah tidak hanya menjadikan slogan sebagai salah satu materi pembelajaran bahasa berupa rangkaian kata yang difungsikan sebagai nasehat. Slogan bukan hanya pajangan kata di dinding, tetapi slogan dapat difungsikan sebagai sarana pembentuk karakter siswa. (Muna, 2020:23)

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti di MTsN 5 Kediri, menunjukkan hasil pengamatan dan temuan terkait slogan. Peneliti menemukan slogan sebanyak lima belas titik di setiap sudut sekolah. Terdapat slogan dengan bermacam-macam jenis mulai dari slogan motivasi/nasihat, slogan agama, slogan kebersihan, dan slogan tentang pendidikan. setiap slogan

di lingkungan sekolah ini memiliki beberapa gaya bahasa serta makna tujuan ataupun maksud yang berbeda-beda. Pembuatan slogan di lingkungan MTsN 5 Kediri tidak semata-mata dijadikan sebagai pajangan belaka, melainkan untuk menghimbau warga sekolah khususnya siswa agar semangat dalam belajar, mematuhi aturan dalam menjaga kebersihan, serta menasihati siswa dengan berbagai slogan tentang agama.

Penelitian mengenai bahasa slogan pernah dilakukan oleh Ainul Pratiwi, Ahmad Rabi'ul Muzammil, Agus Syahrani (2020) dengan judul “Analisis Aspek Makna Tujuan Dalam Slogan Lalu Lintas Di Kabupaten Mempawah: Tinjauan Semantik” Adapun hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa slogan yang dirancang oleh pemerintah Kabupaten Mempawah ini lebih banyak mengandung aspek makna tujuan dekratif yaitu bertujuan memberitahukan informasi atau hal-hal penting lain yang berhubungan dengan ketertiban lalu lintas. Keseluruhan data yang diperoleh ada 26 slogan yang menjadi data analisis dalam penelitian ini.

Penelitian ini akan berfokus pada analisis gaya bahasa, dan unsur citraan pada slogan-slogan di lingkungan sekolah yaitu di MTsN 5 Kediri. Analisis gaya bahasa adalah mengkaji wujud pemakaian bahasa dalam karya sastra yang meliputi seluruh pemberdayaan potensi bahasa, keunikan dan kekhasan bahasa serta gaya bunyi, pilihan kata, kalimat, wacana, citraan, hingga bahasa figuratif. (Al-Ma'ruf, 2009:10) Daya tarik penggunaan slogan-slogan di lingkungan sekolah ini menjadi hal unik tersendiri bagi peneliti sehingga

mendorong peneliti untuk mengkaji hal tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul “*Analisis Gaya Bahasa Slogan di Lingkungan MTsN 5 Kediri*”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan penjabaran konteks penelitian di atas, fokus penelitian ini adalah bentuk gaya bahasa pada slogan-slogan di MTsN 5 Kediri.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis bentuk gaya bahasa pada slogan-slogan di MTsN 5 Kediri.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat luas secara umum serta secara khusus kepada mahasiswa lainnya, baik secara teoritis dan praktis:

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menyumbangkan pengetahuan terkait pemahaman gaya bahasa, serta dapat memahami suatu kalimat melalui analisis gaya bahasa bagi seluruh masyarakat yang memiliki ketertarikan terhadap dunia linguistik, serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan atau pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki topik atau judul penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar siswa serta menambah pengetahuan mengenai gaya bahasa yang terdapat dalam Slogan.
- 2) Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai tambahan referensi dalam memilih sumber pembelajaran khususnya dibidang sastra Indonesia.
- 3) Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan perbandingan dalam melakukan penelitian serupa, terkait analisis gaya bahasa pada Slogan.
- 4) Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan pembaca akan mendapat tambahan ilmu terkait mengapresiasi suatu karya sastra khususnya Slogan.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan suatu acuan untuk madrasah dalam mengevaluasi terkait penyusunan gaya bahasa dalam sebuah slogan-slogan.

1.5 Definisi Konseptual

1.5.1 Bahasa

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia. (Chaer, 2014:32)

1.5.2 Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Tarigan (2013:04)

1.5.3 Slogan

Slogan merupakan kalimat pendek yang menarik, singkat, mudah di ingat, dan persuasif yang bertujuan untuk mengajak khalayak untuk melakukan atau tidak melakukan suatu Tindakan (Hastin Widiyanti, 2019)

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang disajikan untuk menjelaskan dalam penelitian ini dibagi menjadi enam bab antara lain:

BAB I Pendahuluan, bagian ini terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional dan sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori, bagian ini terdiri dari: landasan teori, kajian penelitian terdahulu dan kerangka konseptual

BAB III Metode Penelitian, bagian ini terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan pengujian keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian, bagian ini terdiri dari: paparan data atau hasil penelitian, temuan penelitian.

BAB V Pembahasan. bagian ini berisi uraian pembahasan dari hasil penelitian.

BAB VI Penutup, bagian ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran.